

# 1 . PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk dapat memenuhi kebutuhan makanan pokok mereka sehingga banyak dari penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang dijadikan sebagai sumber pendapatan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia hidupnya tergantung pada sektor pertanian. selain itu sektor pertanian juga sebagai penyedia lapangan kerja, sektor pertanian juga berperan sebagai penyumbangan devisa melalui ekspor, penyedia bahan baku industri, penyedia pangan dan lain sebagainya. Sektor pertanian hingga kini memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan nasional, baik bagi pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pembangunan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang didapatkan dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang didapatkan diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan, Adapun Inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru dalam diri seseorang. Oleh karena itu informasi dan inovasi dapat menjadi komponen penting dari strategi pengentasan kemiskinan masyarakat tani sehingga dengan rendahnya tingkat kemampuan petani untuk membuka diri terhadap suatu pembaharuan informasi dapat memperburuk kondisi petani dalam membuat keputusan untuk menolak atau menerima informasi. Hasil survei akses dan penggunaan media komunikasi menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat memanfaatkan internet untuk kepentingan hiburan saja, semakin besar pada masyarakat berpendidikan rendah (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI 2015).

Internet (*interconnection networking*) adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Internet merupakan media yang digunakan dalam mengakses berbagai situs pencari informasi. Salah satu situs pencari informasi yang sering digunakan banyak orang dalam mendapatkan berbagai informasi dan inovasi dari berbagai belahan dunia ialah Google.com.

Meurut BPS dari hasil pendataan survei Susenas menyatakan perkembangan penggunaan teknologi informasi inovasi di Indonesia terus mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan jumlah persentase yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021 yaitu dari 32,34% menjadi 62,10%. Sedangkan menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018), pengguna internet di Indonesia tahun 2016 mencapai 132,7 juta pengguna. Jumlah tersebut kemudian bertambah di tahun 2017 menjadi 143,26 juta pengguna atau setara dengan 54,37 persen dari total populasi penduduk Indonesia dan kembali meningkat hingga tahun 2021 menjadi 77,02%. Dari jumlah tersebut dapat diartikan bahwa rakyat Indonesia semakin peka akan perkembangan Teknologi dan Informasi. penggunaan internet juga diharapkan bisa dipergunakan secara bijak seperti mengakses informasi serta inovasi dalam bidang pertanian. (BPS, Provinsi Aceh 2021).

Peran media dalam penyebaran informasi pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam usaha pembangunan pertanian, baik itu media cetak, media masa, maupun media digital seperti internet. Sebagai media digital yang moderen, internet memiliki daya tarik yang luar biasa. Internet dapat mengantarkan berbagai informasi-informasi kepada pengaksesnya di berbagai tempat secara langsung. Hal ini sangat memudahkan para petani saling bertukar dan mencari informasi serta inovasi baru bagi usahataniannya. Beberapa informasi penting yang dibutuhkan petani dalam upaya meningkatkan usaha pertanian antara lain informasi pasar, kebijakan pemerintah mengenai sektor pertanian, teknik budidaya, teknologi pasca panen, berita pertanian, harga input dan ketersedianannya, informasi cuaca, penanggulangan hama dan penyakit pertanian, teknik pengolahan hasil pertanian dan lain-lain. Kemudahan

mengakses informasi ini sendiri dapat membantu peran penyuluh dalam menyampaikan informasi dan inovasi baru kepada petani.

Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Penggunaan internet di Aceh Utara bisa dikatakan sangat besar jumlahnya, Bahkan masyarakatnya sudah banyak yang menggunakan *smartphone* (Telepon Pintar). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penerimaan sinyal internet di Kabupaten Aceh Utara yang mencapai 528 (BPS Provinsi Aceh, 2022).

Tabel 1. Jumlah Penerima Sinyal Di Provinsi Aceh

No	Kabupaten	Jumlah penerimaan sinyal (4G/LTE)
1	Pidie	678
2	Aceh Utara	528
3	Aceh Besar	527
4	Bireun	487
5	Aceh Timur	349
6	Aceh Tenggara	313
7	Aceh Tengah	214
8	Aceh Barat	213
9	Aceh Selatan	187
10	Nagan Raya	186
11	Aceh Tamiang	177
12	Pidie Jaya	165
13	Aceh Barat Daya	149
14	Bener Meriah	144
15	Aceh Jaya	117
16	Gayo Lues	111

17	Simelue	102
18	Kota Banda Aceh	90
19	Aceh Singkil	89
20	Kota Lhokseumawe	65
21	Kota Langsa	63
22	Kota Subulussalam	55
23	Kota Sabang	23
<b>Jumlah</b>		<b>5024</b>

Sumber: BPS Pendataan Potensi Sinyal Internet 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa Kabupaten Aceh Utara merupakan kabupaten kedua terbanyak yang menerima sinyal penggunaan internet hal tersebut juga di dukung oleh semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin modernnya perkembangan zaman hal ini juga diperkuat oleh pendapat (yusuf, 2014) yang menyebutkan bahwa tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa menghitung banyaknya informasi yang pernah dilahirkan karena jumlah informasi yang terus berkembang tidak terbatas seiring dengan semakin banyaknya gagasan manusia yang melahirkan informasi.

Kecamatan Banda Baro merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Utara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 4.235 Ha yang terdiri dari 9 gampong dan 2 kemukiman dengan jumlah penduduk mencapai 11.239 jiwa. Untuk melihat jumlah penduduk menurut desa di Kecamatan Banda Baro maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Gampong di Kecamatan Banda Baro

No	Gampong	Jumlah penduduk
1	Jamuan	2.109
2	Sangkelan	1754

3	Ulee Nyeu	1258
4	Paya Dua	1125
5	Blang Pala	742
6	Alue Kerinyai	677
7	Paya Beunyet	540
8	Paya Ulee	404
9	Cot Jabet	403
<b>Jumlah</b>		<b>9.012</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS ) Kecamatan Banda Baro, 2021-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Gampong Jamuan merupakan gampong dengan jumlah penduduk terbanyak dan banyaknya jumlah penduduk tersebut juga dapat mendukung semakin banyaknya penggunaan media internet baik yang digunakan untuk melihat kegiatan pertanian atau informasi dibidang lainnya. Gampong Jamuan juga merupakan salah satu Gampong di Kecamatan Banda Baro yang aktif dalam kegiatan usaha tani padi sawah, karena di desa ini terdapat saluran irigasi yang baik sehingga bisa menjadi pendukung dalam kegiatan berusaha tani. Adapun Potensi tanaman pangan, luas lahan, produksi,dan produktivitas, di Gampong Jamuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Potensi Tanaman Pangan, Luas, Produksi, dan Produktivitas

No	Jenis Tanaman	Luas lahan/ (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	T.Pangan (Padi)	78	436,8	5,6

2. Palawija			
K.Hijau	-	-	-
K.Tanah	6	10	1,6
Jagung	15	750	50
Ubi Kayu	-	-	-
3 Hortikultura			
Cabe merah	1,5	13,5	9
Kacang Panjang	1	10	10
Melon	5	60	12
4 Perkebunan			
1.Kelapa	50	300	6
2.Kakao	8	32	4
Sawit	20	240	12
<b>Jumlah</b>	<b>184,5</b>	<b>1852,3</b>	<b>110,2</b>

Sumber : Monografi Desa Jamuan Kecamatan Banda Baro I Tahun, 2022.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tanaman padi sawah merupakan tanaman yang paling banyak di budidayakan oleh masyarakat Gampong Jamuan. Dilihat dari potensinya tanaman padi sawah memiliki potensi yang paling besar. Apalagi didukung dengan bertambahnya pengetahuan petani melalui media internet yang dapat memudahkan mereka dalam memahami kegiatan didalam sektor pertanian. Adapun jumlah petani yang sudah bergabung dalam kelompok tani di Gampong Jamuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Jumlah Petani yang Bergabung dalam Gapoktan

No	Gapoktan	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani
1	Makmu	KWT Anggrek	25
2	Beusare	Jaya Barona	25

3	Uteun Kandeh	22
4	Tekat	19
5	Makmur Jaya	18
6	Sejahtera	17
7	Beumakmur	15
8	Suka Makmur	15
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>

Sumber : Monografi Gampong Jamuan di Kecamatan Banda Baro, 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang sudah memungkinkan untuk menggunakan media internet seperti HP untuk mengakses informasi pertanian serta sudah bergabung dalam kelompok tani yaitu sebanyak 156. Walaupun jumlah penduduk yang sudah bisa menggunakan internet ini sangat tinggi namun sedikit sekali diantara mereka yang tertarik untuk mengakses informasi tentang pertanian padahal gampong Jamuan memiliki sarana pendukung berupa tower seperti tower telkomsel dan XL yang dapat memudahkan mereka dalam mengakses media internet, bahkan dilihat dari segi biaya, masyarakat di Gampong tersebut bisa menggunakan kartu tri dan axis yang harganya lebih rendah daripada penggunaan jaringan telkomsel . Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Persepsi Petani Terhadap Informasi Inovasi Pertanian Melalui Media Internet di Gampong Jamuan Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara”.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi petani terhadap informasi inovasi pertanian melalui media internet di Gampong Jamuan Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuannya dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi petani terhadap informasi inovasi pertanian melalui media internet di Gampong Jamuan Kecamatan

Banda Baro Kabupaten Aceh Utara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penerapan ilmu yang sesuai yang diperoleh selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta referensi pada penelitian yang akan datang.

Bagi petani

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang persepsi petani terhadap informasi inovasi pertanian melalui media internet dalam membantu penyebaran informasi.

Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang persepsi petani terhadap informasi inovasi pertanian melalui media internet di Kecamatan Banda Baro, Kabupaten Aceh Utara sehingga dapat mengoptimalkan peran Internet dalam membantu penyebaran Informasi.